

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan oleh peneliti, dari sebuah hasil penelitian lapangan di lembaga pendidikan MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Muatan lokal Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa MTs abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal akhlak ini diterapkan dimadrasah sebagai salah satu bentuk upaya untuk dapat membentuk karakter siswa yang mencerminkan akhlakul karimah dari seorang pelajar. Perencanaan pembelajaran muatan lokal akhlak yang dilaksanakan sudah sesuai dengan standar yang ditentukan yaitu dengan membuat prota, promes, dan RPP. Kemudian menentukan buku atau kitab yang akan digunakan dalam pembelajaran muatan lokal akhlak dengan pertimbangan dari kesesuaian dan kebutuhan siswa sebagai pelajar, kemudian memilih guru yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang yang diajarkan dan memiliki kepribadian yang baik, menentukan model atau metode yang digunakan dalam penyampaian materi. Dan juga dari sarana prasarana yang disediakan madrasah seperti ruang kelas, papan tulis, buku ajar, LCD dan proyektor walaupun dalam penggunaannya masih belum maksimal. Kemudian dari pelaksanaan pembelajaran muatan lokal akhlak dalam membentuk karakter siswa, masih belum bisa berhasil dengan maksimal. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa kendala-kendala yang ditemui, baik kendala itu ditemukan dari diri siswa itu sendiri maupun dari yang lain. Hasil

dari pengamalan yang dilakukan siswa masih belum bisa mengamalkan seperti apa yang telah diajarkan oleh guru dari pembelajaran muatan lokal akhlak. Hal itu dibuktikan dengan masih adanya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa saat di madrasah. Walaupun ada juga siswa yang sudah mulai mengalami perubahan karakter, hal tersebut terlihat dengan adanya perilaku siswa yang mengarah pada perilaku yang bersifat positif yaitu seperti masuk madrasah dengan tepat waktu, berbicara menggunakan bahasa yang santun kepada guru atau orang yang lebih tua, dan menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh madrasah.

2. Banyaknya faktor-faktor yang mewarnai pembelajaran muatan lokal akhlak, faktor tersebut diantaranya adalah faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan pembelajaran muatan lokal akhlak ada 3 (tiga) yaitu; klasifikasi guru yang dipilih untuk mengajar muatan lokal akhlak sudah sesuai dengan kompetensinya, adanya apresiasi masyarakat yang sangat tinggi, dan juga adanya beberapa pondok pesantren di lingkungan sekitar madrasah, yang mendukung dalam pemantauan dan pembelajaran di luar jam sekolah. Kemudian untuk faktor penghambat yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal akhlak dalam membentuk karakter siswa 4 yaitu; penggunaan media pembelajaran yang masih belum maksimal, adanya perbedaan kepribadian yang dimiliki masing-masing siswa dan juga adanya perbedaan latar belakang pendidikan yang ditempuh siswa sebelumnya yang bisa mempengaruhi tingkat pemahaman siswa dalam belajar, kurangnya kemampuan orang tua dalam memberikan pengarahan kepada siswa ketika di rumah, dan kemudian kondisi pandemi saat ini yang

membatasi guru untuk melaksanakan pembelajaran dan juga memantau perkembangan karakter siswa. Dan hal tersebut membuat pelaksanaan pembelajaran muatan lokal akhlak dalam membentuk karakter siswa kurang efektif, sehingga hasil yang diperoleh masih belum bisa maksimal.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan peneliti. Maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan, menyangkut hasil penelitian yang peneliti lakukan, yaitu:

1. Bagi lembaga pendidikan MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati agar terus melaksanakan pembelajaran muatan lokal akhlak dengan memperbaiki kendala yang dihadapi.
2. Saran kepada guru, supaya bisa lebih berinovasi dalam membuat pembelajaran muatan lokal akhlak agar menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Saran kepada siswa, semoga lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran muatan lokal akhlak dan juga dapat mengamalkan yang diajarkan guru dalam kehidupan.
4. Saran bagi peneliti selanjutnya, supaya bisa lebih berusaha untuk menggali lebih dalam lagi kaitannya dengan faktor pembentuk karakter yang ditinjau dari berbagai sudut pandang agar bisa memberikan sumbangan ide kreatif bagi semua pihak yang berperan diarah pendidikan dalam membentuk karakter siswa.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah. Tuhan semesta alam yang menciptakan manusia dengan kesempurnaan serta memberikan akal fikiran sebagai pembeda dan pertolongan Allah, peneliti bisa menyelesaikan karya kecil berupa skripsi. Sholawat

salam tidak lupa peneliti sanjungkan kepada makhluk yang paling mulia yaitu Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin dunia dan panutan bagi makhluk hidup.

Peneliti sadar banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Walau pun peneliti sudah mencurahkan tenaga dan fikirn secara maksimal agar dapat menyusun skripsi ini dengan baik. Akan tetapi, apadaya peneliti sebagai makhluk yang dhoif yang tidak bisa apa-apa. Maka dari itu, peneliti membutuhkan kritikan yang membangun supaya skripsi bisa lebih baik. Akhirnya sebagai penutup, peneliti minta maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Peneliti berdoa semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin...

